

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Letak Geografis Sekolah

SMA NU 1 Gresik terletak di Jl. Raden Santri V no. 22 Gresik – Jawa Timur, lokasinya yang tidak jauh dari jalan raya membuat lokasi ini strategis dan mudah terjangkau. Selain itu SMA NU 1 GRESIK letaknya agak masuk ke kampung sehingga tidak terdengar suara-suara yang mengganggu saat terlaksananya proses belajar-mengajar.

2. Sejarah Singkat SMA NU 1 GRESIK

SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik, didirikan oleh masyarakat dan warga NU yang dipelopori oleh Lembaga Pendidikan Maarif dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) di Gresik, pada tanggal 3 Pebruari 1968. Peletakan batu pertama pembangunan gedung sekolah ini dilakukan oleh Bapak Dr. H. Idham Kholid dan Prof. KH. Saifuddin zuhri (PBNU).

Kegiatan pembelajaran pada masa-masa awal dilaksanakan di gedung Muallimat Sukodono Gresik (1968) kemudian berpindah di gedung MINU Trate Gresik (1969) dan baru tahun 1970, Proses belajar mengajar SMA NU 1 ini dilaksanakan di gedung sendiri yakni di Bedilan Gresik.

Pada periode pertama (1968 - 1977) SMA Nahdlatul Ulama ini dipimpin oleh Bapak Drs. H. Asnan Noer, MM. Dan murid pertama kelas 1 (satu) pada waktu itu berjumlah 12 orang, dengan dibantu oleh 11 orang guru dan karyawan. Kondisi seperti itu berlangsung tanpa mengalami perkembangan berarti, bahkan pada tahun 1974 - 1976 SMA ini hampir tutup karena sedikitnya jumlah murid dan vakumnya kepemimpinan kepala sekolah, karena kepala sekolah pada waktu itu mendapat tugas keluar Jawa untuk waktu beberapa tahun. Setelah LP Maarif NU mengangkat kepala sekolah, guna menggantikan serta mengisi kekosongan jabatan kepala sekolah tersebut barulah keadaan sekolah ini terkondisikan.

Pada periode kedua (1977 - 1998) SMA NU dipimpin oleh Bapak H. Ali Usman, SH. Jumlah murid pada awal periode ini mencapai 100 orang dan terus meningkat sampai 900 orang siswa (1998). Perkembangan siswa ini diikuti oleh perkembangan yang lain, sehingga pada tahun 1996 SMA NU 1 ini memperoleh status DISAMAKAN dari Dirjen Dikdasmen. Pada tanggal 11 Juli 1998, Bapak H. Ali Usman, SH meninggal dunia, sehingga LP Maarif mengangkat Kepala sekolah baru untuk menggantikannya.

Pada periode ketiga (1998 - 2011) SMA NU 1 dipimpin oleh Bapak Drs. H.Z.Fuad Basyir, MA. Pada periode ini kondisi SMA NU 1 sudah cukup mapan namun terus berbenah diri mengikuti perkembangan

sesuai dengan era otonomi pendidikan. Kini jumlah murid yang ada mencapai lebih dari 1000 orang dan terbagi dalam 29 lokal kelas, serta dibina lebih kurang 86 orang guru intrakurikuler dan 20 orang guru ekstrakurikuler serta lebih dari 20 orang karyawan. SMA NU 1 Gresik ingin mewujudkan sekolah yang diminati masyarakat karena prestasi dan kelebihannya. Prestasi yang didambakan.

Pada Periode keempat (2011 - sekarang) SMA NU 1 dipimpin oleh Bapak Drs. H. M. Nasihuddin, M.Pd. SMA NU 1 ini, lahir dari 2 (dua) sector, yaitu Akademik dan Non Akademik. Dari sector akademik, diupayakan berbagai macam cara dan metode baru baik sistem pembelajaran, media pembelajaran sampai meningkatkan kualitas guru pengajarnya, melalui pengiriman guru ke pelatihan-pelatihan sampai usaha menyekolahkan guru-guru ke jenjang yang lebih tinggi. Usaha lain yang dilakukan adalah menyiapkan kelas KHUSUS. Kelas ini didesain dengan sistem pembelajaran modern yang dilengkapi media dan perangkat pembelajaran seperti audio-visual dan bahkan fasilitas kelas ber AC dengan jam belajar mulai pukul 06.45 - 15.15 WIB. Disamping itu adanya seleksi calon siswa yang ketat termasuk seleksi guru pengajarnya. Dari sisi ini diharapkan lulusannya nanti mampu memiliki NEM yang tinggi dan dapat diterima di PTN favorit baik melalui PMDK maupun UMPTN/SPMB. Sedang untuk kelas reguler diupayakan mengikuti program kelas khusus tersebut.

Dari sektor Non Akademik, diupayakan terbentuknya tim olahraga yang handal baik volley, basket, atletik maupun bela diri. Demikian pula terbentuknya group seni seperti Band, marching Band, Teater, dll.

Selain itu SMA NU 1 Gresik juga menyiapkan para siswanya memiliki keterampilan tertentu terutama komputer, sehingga mereka disamping memiliki ilmu juga keterampilan. Agar ditengah-tengah masyarakat nanti para alumnus SMA NU 1 Gresik dapat diterima dan bermanfaat, maka sekolah menyiapkan mereka dengan berbagai kegiatan keagamaan yang wajib diikuti, seperti : semaan Al-Qur'an, Dzikirul Ghofilin, Kajian Kitab Kuning, Khotmil Qur'an, Klinik Agama, dll.

Guna membantu para siswa terutama mereka yang kurang mampu, SMA NU 1 Gresik berupaya memberikan keringanan biaya, melalui pemberian Beasiswa baik dari bantuan pemerintah maupun dari para guru yang bersedia menjadi orang tua asuh.

Hal itu semua akan terwujud apabila apabila para siswa memiliki kesadaran dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai siswa dibarengi dengan keikhlasan guru dalam mengemban amanatnya serta tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Mudah-mudahan cita dan harapan sekolah dapat terwujud berkat adanya pengertian dan kerjasama yang baik antar sesama.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik

a. Visi

TERWUJUDNYA PENDIDIKAN ISLAM, BERTARAF
INTERNASIONAL

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan Ajaran Islam Ala Nahdliyin dalam Kehidupan Nyata.
2. Menumbuhkan Kebiasaan Membaca, Menulis dan Menghasilkan Karya.
3. Menumbuhkan Pribadi yang Mandiri, Santun dan Bertanggung Jawab.
4. Melaksanakan Proses Pembelajaran yang Efektif, Efesien, Inovatif dan Kontekstual dengan memanfaatkan Berbagai Sumber yang Bernuansa Islami.
5. Mengoptimalkan Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses Pembelajaran dan Pengelolaan Sekolah.
6. Menjadikan Potensi dan Kreativitas Warga Sekolah yang Unggul, Kompetitif di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.
7. Menyediakan Saran/ prasarana Pendidikan yang berstandar Internasional.
8. Menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah Secara Profesional dan Akuntabel.
9. Mendorong Partisipasi Publik dalam Pengelolaan pendidikan.

TUJUAN

MENJADIKAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
BERNUANSA ISLAMI DAN MENJADI RUJUKAN SEKOLAH
ISLAM NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL, YANG

ALUMNINYA: MENGAMALKAN AQIDAH ASWAJ,
SANTUN, UNGGUL DAN KOMPETITIF.

4. Struktur Organisasi Guru

SUSUNAN ORGANISASI SMA NAHDLATUL ULAMA 1 GRESIK TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Pengurus /Yayasan	: LP Ma'arif NU Cabang Gresik
Penasehat	: Drs. H. Fanani Rois Drs. H. Ach. Fathoni CH, M.Si
Pembina	: Drs. H. Z. Fuad Basyir, M.Ag
Kepala Sekolah	: Drs. H.M. Nasihuddin, M.Pd
Wakasek Kurikulum	: Drs. Slamet Kasnar
Wakasek Kesiswaan	: Drs. Agus Syamsuddin
Wakasek Sarpras	: Dra. Hj. Nur Chumaiyah
Wakasek Humas dan Mutu	: Drs. Kasdi Siswoyo

NO	NAMA STAFF PENGAJAR	JK	MENGAJAR
1	ACHMAD TAUFIQ, S.Ag.	L	Feqih
2	AHMAD MUDJIONO, S.Pd.I	L	Bahasa Inggris
3	ANHARUL MACHFUDZ, S.Ag, MM	L	SKI
4	AVIYATUZ ZAHRIYAH, S.p.I	P	Bahasa Inggris
5	BERTY ARISANDY, S.Pd.	L	Bahasa Inggris
6	DICKY PANCA AULIA, S.Pd.	L	Seni Budaya
7	Dr. Hj. SRI UCHTIAWATI, M.Si	P	Pendidikan Kewarganegaraan
8	Dra. ANIK RUMIATI	P	Sosiologi
9	Dra. ENDANG REPELITAWATI	P	Matematika
10	Dra. HASANAH, M.Pd	P	Biologi
11	Dra. Hj. NUNUK NURHAYATI	P	Matematika
12	Dra. HJ. NUR CHUMAIYAH	P	Sejarah Nasional dan Umum
13	Dra. Hj. PRASETYO RITA DEWI	P	Bahasa Indonesia
14	Dra. IDHA SHOLICHATUN N.	P	Pendidikan Kewarganegaraan

15	Dra. NUR CHOLILAH,M.Pd	P	Antropologi
16	Drs. AGUS SYAMSUDDIN	L	Fisika
17	Drs. ALI SUWARDI	L	Bahasa Inggris
18	Drs. H. M. Nasihuddin, M. Pd.	L	Fisika
19	Drs. H.M. HASYIM ABBAS	L	Sosiologi
20	Drs. H.Z. FUAD BASYIR,M.Ag.	L	Aswaja
21	Drs. HAYYI	L	Bimbingan Konseling
22	Drs. HENDRY	L	Bahasa Indonesia
23	Drs. HM. MAHSUN	L	Qur'dits
24	Drs. KASDI SISWOYO	L	SKI
25	Drs. KRISWANTO ADJI WAHONO	L	Seni Budaya
26	Drs. SLAMET KASNAR	L	Matematika
27	Drs. ZULIONO,	L	Seni Budaya
28	ELOK IRAWATI, M.Pd	P	Kompak
29	ENDANG CHURIYAH, S.Pd	P	Matematika
30	ENNI NOR WAHYUNI, S.Pd	P	Matematika
NO	NAMA STAFF PENGAJAR	JK	MENGAJAR
31	FARIS ACHMAD ASSEGAF, S.Pd	L	Fisika
32	FATIMAH, SS	P	Bahasa Inggris
33	FERY MINARTI IKE PRASTYO, S.Pd	P	Pendidikan Kewarganegaraan
34	H. ACHMAD SYAFI?I, LC,M.TH	L	Feqih
35	H. WUSONO SUMEDI	L	PenJas Orkes
36	HANIATUN MASLUROH, S.Pd.	P	Fisika
37	HERU ISWANTO, S.Kom	L	TIK
38	HIDAYATUL CHIKMAH, S.Pd	P	Matematika
39	HIDAYATUL FAIZAH, S.Ag.	P	Bimbingan Konseling
40	Hj. CIK FATMAH, BA, S.Pd.I	P	Sejarah Nasional dan Umum
41	Hj. ENIK WIJAYATI, S.Pd	P	Kimia
42	Hj. LIZA FAUZIAH, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
43	Hj. NINIK MUFIDAH, BA	P	SKU

44	Hj. NOOR TSALISA M, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
45	KASRI, MP.d.	P	Kompak
46	LISDA NURSANTI, S.P	P	Biologi
47	M. KHUSNUL KHULUQ, S.Ag	L	Qur'dits
48	M. MAHMUDDIN, SH	L	Sosiologi
49	MIDJAN, S.Pd	L	Matematika
50	MOCH. ZAKARIYA, S.Ag.	L	Aqidah Akhlaq
51	MUCHTAR KHULUK, S.T	L	TIK
52	MUFIDA AMALIA, ST	P	TIK
53	MUH. SIROJUN NIDHOM W, S.Pd	L	Kewirausahaan
54	MUH. ZAKI MUBAROK, S.Ag, M.Pd.	L	Aqidah Akhlaq
55	MUHAMMAD ARIF IRFANI	L	Sinematografi
56	MUKMIN EFENDI, S.Pd.	L	Seni Musik
57	NIMATUL LAILI, M.Pd.	P	Fisika
58	NICO IRAWAN, SS	L	Bahasa Mandarin
59	NUR HADI, S.Pd	L	PenJas Orkes
60	NUR ISTICHOMAH, S.S	P	Bahasa Jepang
NO	NAMA STAFF PENGAJAR	JK	MENGAJAR
61	NUR LAILY FARIDAH, S.Pd	P	Pendidikan Kewarganegaraan
62	NUR YANI SAFITRI, S.Pd.	P	Matematika
63	NURUL FITRIANA,S.Si., S.Pd	P	Biologi
64	NURUL QOMARIYAH, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
65	Pembina Web Desain	L	Web Desain
66	PERSIS TRININGSIH (XU QIU LAN)	P	Bahasa Mandarin
67	RATNA HARYANTI, S.Pd.	P	Bahasa Indonesia
68	RIMA DHANAWATI M, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
69	RINI KUSYATIN, S.S	P	Bahasa Indonesia
70	ROBITHOTUL KHOIRIYA,S.Pd	P	Biologi
71	RODIA ROHMATILLAH, S.S	P	Bahasa Inggris
72	ROUDHOTUL JANNAH, S.Psi	P	Bimbingan Konseling

73	ROUDHOTUL ULUM, S.Pd	P	Kimia
74	SAFITRI RAHMADINA PURIMA, S.Pd	P	Geografi
75	SAIFUDDIN ZUHRI, S.Pd.	L	Sinematografi
76	SAKDIYAH HIDAYATI, M.Pd	P	Bahasa Indonesia
77	SITI AISYAH, S.Pd	P	Bahasa Arab
78	SULIN, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
79	SUWANDI, S.Pd	L	PenJas Orkes
80	UBAIDILLAH, S.Pd	L	Fisika
81	WIWIK SUGIATI, S.Pd.	P	Kimia
82	WUK IDAYASIH, S.Pd.	P	Ekonomi

5. Struktur Organisasi Klinik Agama

Pelindung : kepala SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik

Penasehat : Waka SMA Nahdahtul Ulama' 1 Gresik

Penanggung jawab : Drs. H. Muhammad Hasyim Abbas

Ketua : Muhammad Zaki Mubarrok, S. Ag. M.Pd. I.

Sekretaris : Mochammad Zakariya, S.Ag

Bendahara : Hidayatul Faizah, S.Ag

Klinik Agama : 1. Drs. H. M. Fanani Rois

1. Anharul Machfudz, S.Ag. M.M

2. Drs. Hayyi

3. Hj. Liza Fauziyah, S.Pd

B. PENYAJIAN DATA

1. Hasil Interview (wawancara)

Hasil wawancara dengan salah satu guru yang menjadi ketua Klinik Agama (Muhammad Zaki Mubarrok, S. Ag. M.Pd. I.) mengatakan bahwa Klinik Agama adalah program baru yang dibentuk sejak tahun 2010. Klinik Agama ini dibentuk karena banyaknya anak-anak yang masuk BK (Bimbingan dan Konseling) sekolah yang dirasa anak ini banyak masalah (banyak yang melanggar peraturan sekolah) dan belum ada perubahan sikap dari siswa (sikap yang kurang baik), sehingga dengan adanya Klinik Agama ini siswa secara langsung dibina dan dibimbing dengan mengikuti prosedur dan program yang ada dalam Klinik Agama, seperti : Tartil (untuk membantu siswa agar lancar dalam membaca AlQur'an), program sholat jama'ah (membimbing siswa agar terbiasa untuk sholat tepat waktu dan secara berjama'ah) dengan dipantau secara teratur oleh guru sehingga siswa akan menjadi pribadi yang baik dan mematuhi peraturan sekolah.¹ Tidak hanya itu, Klinik Agama juga bersifat umum bagi semua siswa (dijadikan wadah untuk mengembangkan bakat siswa) dan memiliki program tersendiri secara terstruktur jadwalnya.

¹ Hasil wawancara secara langsung dengan Bapak Muhammad Zaki Mubarrok, S. Ag. M.Pd. I selaku ketua klinik agama, pada tanggal 10 Juni 2013

2. Hasil Angket

Sesuai dengan keterangan yang penulis jabarkan dalam BAB III mengenai penggunaan teknik analisa data dan korelasi product moment :

Tabel 4.1**DAFTAR SAMPEL PENELITIAN**

NO	NAMA SISWA	NO	NAMA SISWA
X-3		X-5	
1	Adilah Adzhani	25	Angga Reza Perdana
2	Ayyamum Nafikhah	26	Baihaqi Alvitamimi
3	Baharuddin Yusuf	27	Efa Tri Pramita
4	Dewi Elinda Sari	28	Eka Nur Halizah L
5	Dwi Nur Rachmania	29	Elina Fatmawati
6	M. Qoushy N.A.N	30	Ibnus Sholakh
X-4		31	Iffi Azizatul Fahmi
7	Muhamad Fakhrudin Firmansyah	32	M. Afandi F
8	Ainur Rodhiyah Gita P	33	Mohammad Rahmadhani F
9	Bagas Maulana Abid A	34	Novia Hariningtiyas
10	Danang Aji Prastyo	35	Rahayu Ritna Wilujeng
11	Dini Arista Putri	36	Regina Marlinda P
12	Fara Jannah	37	Titia Dwi Arizona

13	Gilang Ramadhan Dwi Febrianto	38	Yulinar Ambarwati
14	Indri Puspta Sari	X-7	
15	M. Faiz U Z.	39	Abdul Fatah
16	Menik Dwi Rahmawati A	40	Dina RIzkiana
17	Muhammad Mizwar Ardiansyah	41	Fachrudin Rahman Wahid
18	Racmadani W.P	42	Ismail Dennys kurniasandi
19	Rahma Dwi Maulidiyah Putri	43	Moh Abdul Muiez
20	Rayi Nur Azizah	44	Nur Alfiyah
21	Rio Restu Yarkasi	45	Nur Amalia Anindtya
22	Syafa Atur Rochmat	46	Riznawati
23	Widya Alfiani	47	Robby Faraddis Ramadhan
24	Yeni Rono Puspita	48	Yassirly Sabila Yulizar
		X-10	
		49	David Ade Pratama
		50	Nur Fitria

Tabel 4.2

Daftar nilai raport pendidikan agama islam semester II dan jumlah data angket

no	Nama siswa	Pend. Agama islam	Data angket
	X-3		
1	Adilah Adzhani	89	35
2	Ayyamum Nafikhah	85	35
3	Baharuddin Yusuf	87	34
4	Dewi Elinda Sari	87	34
5	Dwi Nur Rachmania	84	37
6	M. Qoushy N.A.N	86	33
	X-4		
7	Muhamad Fakhru Firmansyah	89	37
8	Ainur Rodhiyah Gita P	85	35
9	Bagas Maulana Abid A	84	35
10	Danang Aji Prastyo	86	38
11	Dini Arista Putri	88	34
12	Fara Jannah	88	33
13	Gilang Ramadhan Dwi	85	34

	Febrianto		
14	Indri Puspta Sari	87	33
15	M. Faiz U Z.	89	34
16	Menik Dwi Rahmawati A	86	33
17	Muhammad Mizwar Ardiansyah	89	37
18	Racmadani W.P	86	33
19	Rahma Dwi Maulidiyah Putri	86	34
20	Rayi Nur Azizah	87	36
21	Rio Restu Yarkasi	89	36
22	Syafa Atur Rochmat	88	35
23	Widya Alfiani	88	37
24	Yeni Rono Puspita	87	33
	X-5		
25	Angga Reza Perdana	89	35
26	Baihaqi Alvitamimi	85	35
27	Efa Tri Pramita	87	34
28	Eka Nur Halizah L	87	34
29	Elina Fatmawati	84	37
30	Ibnus Sholakh	86	33

31	Iffi Azizatul Fahmi	89	37
32	M. Afandi F	85	35
33	Mohammad Rahmadhani F	84	35
34	Novia Hariningtiyas	86	38
35	Rahayu Ritna Wilujeng	88	34
36	Regina Marlinda P	88	33
37	Titia Dwi Arizona	85	34
38	Yulinar Ambarwati	87	33
	X-7		
39	Abdul Fatah	89	34
40	Dina Rizkiana	86	33
41	Fachrudin Rahman Wahid	89	37
42	Ismail Dennys kurniasandi	86	33
43	Moh Abdul Muiez	86	34
44	Nur Alfiyah	87	36
45	Nur Amalia Anindtya	89	36
46	Riznawati	88	35
47	Robby Faraddis Ramadhan	88	37
48	Yassirly Sabila Yulizar	87	33
	X-10		

49	David Ade Pratama		
50	Nur Fitria		

Dalam menentukan jumlah nilai prestasi, penulis menggunakan nilai raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari data tersebut penulis mengkorelasikan antara jumlah data angket dengan jumlah nilai akhir raport mata pelajaran pendidikan agama islam sesuai dengan rumus korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

jumlah data angket disimbolkan dengan X dan jumlah nilai akhir raport Y.

perhitungan secara terperinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3

Tabel kerja untuk membantu perhitungan rumus korelasi product moment

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	35	89	3115	1225	7921
2	35	85	2975	1225	7225
3	34	87	2958	1156	7569

4	34	87	2958	1156	7569
5	37	84	3108	1369	7056
6	33	86	2838	1089	7396
7	37	89	3293	1369	7921
8	35	85	2975	1225	7225
9	35	84	2940	1225	7056
10	38	86	3268	1444	7396
11	34	88	2992	1156	7744
12	33	88	2904	1089	7744
13	34	85	2890	1156	7225
14	33	87	2871	1089	7569
15	34	89	3026	1156	7921
16	33	86	2838	1089	7396
17	37	89	3293	1369	7921
18	33	86	2838	1089	7396
19	34	86	2924	1156	7396
20	36	87	3132	1296	7569
21	36	89	3204	1296	7921
22	35	88	3080	1225	7744
23	37	88	3256	1369	7744
24	33	87	2871	1089	7569

25	35	89	3115	1225	7921
26	35	85	2975	1225	7225
27	34	87	2958	1156	7569
28	34	87	2958	1156	7569
29	37	84	3108	1369	7056
30	33	86	2838	1089	7396
31	37	89	3293	1369	7921
32	35	85	2975	1225	7225
33	35	84	2940	1225	7056
34	38	86	3268	1444	7396
35	34	88	2992	1156	7744
36	33	88	2904	1089	7744
37	34	85	2890	1156	7225
38	33	87	2871	1089	7569
39	34	89	3026	1156	7921
40	33	86	2838	1089	7396
41	37	89	3293	1369	7921
42	33	86	2838	1089	7396
43	34	86	2924	1156	7396
44	36	87	3132	1296	7569
45	36	89	3204	1296	7921

46	35	88	3080	1225	7744
47	37	88	3256	1369	7744
48	34	85	2890	1156	7225
49	33	87	2871	1089	7569
50	34	85	2890	1156	7225
N	X	Y	XY	X ²	Y ²
	1738	4340	150874	217478	376836

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \times 150874 - 1738 \times 4340}{\sqrt{\{50 \times 217478 - 1738^2\} \{50 \times 376836 - 4340^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7543700 - 7542920}{\sqrt{\{10873900 - 3020644\} \{18841800 - 18835600\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{780}{\sqrt{\{7853256\} \{6200\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{780}{\sqrt{48690187200}}$$

$$r_{xy} = \frac{780}{220658}$$

$$r_{xy} = 0,0035$$

Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} diatas , maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terdapat r_{xy} :

1. Interpretasi secara kasar atau sederhana, dari perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variabel x dan variabel y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yaitu 0,0035 yang besarnya kaisar antara 0,00-0,20 berarti korelasi positif antara variabel x dan variabel y adalah termasuk korelasi sangat lemah sehingga korelasi diabaikan.
2. Inteprestasi dengan menggunakan tabel “r”: $df = N - nr = 50 - 2 = 48$ dengan memeriksa tabel “r” product-moment ternyata bahwa dengan df sebesar 48 product-moment pada taraf signifikan 5% diperoleh r tabel = 0,284, sedangkan pada taraf signifikan 1% diperoleh $r = 0,368$ karena r_{xy} pada taraf signifikansi 5% lebih kecil dengan r tabel (0,0035 < 0,284, maka pada taraf signifikansi 5% *Hipotesa Alternatif/ kerja (Ha) ditolak dan hipotesa Nol (H0) diterima*, 5% tersebut tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang bagaimana kondisi Klinik Agama dan pengaruhnya dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa maka penulis menggunakan angket siswa.

Tabel berikut menjelaskan gambaran kondisi Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik dari jawaban angket siswa setelah dihitung persentasinya.

Tabel 4.4
Kesetujuan program Klinik Agama

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Setuju sekali	24	48
	b. Setuju	26	52
	c. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	50	100

Sumber kuisioner no 1

Berdasarkan data angket diatas, diperoleh kesetujuan adanya program Klinik Agama dengan jawaban setuju yang memiliki respondennya yang terbanyak adalah 26 siswa (52%). Kualitas kesetujuan adanya program Klinik Agama dapat dilihat dari siswa suka mengikuti program Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik

Tabel 4.5
Kesukaan mengikuti program

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
----	--------	--------------	------------

1	a. Senang sekali	10	20
	b. Senang	40	80
	c. Tidak senang		
	Jumlah	50	100

Sumber kuisioner no 2

Berdasarkan data angket diatas, diperoleh persentasi terbanyak yakni 80% kesukaan mengikuti program Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik dari jawaban senang dengan responden 40 siswa. Sedangkan jawaban tidak senang memiliki persentasi terendah yakni 0%. dari kesukaan mengikuti program Klinik Agama tentunya dapat mempengaruhi perubahan prestasi setelah mengikuti program klinik agam SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik. Dari adanya perubahan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6

Perubahan sesudah mengikuti program

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Berubah sekali	12	24
	b. Berubah	38	72
	a. Tidak berubah	-	-

	Jumlah	50	100
--	--------	----	-----

Sumber kuisisioner no 3

Berdasarkan data angket diatas, adanya perubahan siswa dalam prestasi belajar yang dilihat dari jawaban berubah terbanyak dengan perolehan presentasi terbesar 76% (38 responden). Keinginan untuk mengikuti program Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gersik membuat siswa mendapatkan perubahan setelah mengikuti program Klinik Agama. Dapat dilihat dari tabel terpaksa mengikuti program Klinik Agama selanjutnya.

Tabel 4.7

Terpaksa mengikuti program Klinik Agama

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Iya	4	8
	b. Tidak	46	92
	Jumlah	50	100

Sumber kuisisioner no 4

Berdasarkan data agket diatas, dapat dilihat bahwa rasa terpaksa mengikuti progam Klinik Agama medapatkan responden terendah yakni 4

siswa (8%) dan sedangkan yang mengikuti program Klinik Agama tidak terpaksa memperoleh presentasi terbanyak yakni 92 % (46 responden). Dan selain tidak terpaksa mengikuti program Klinik Agama siswa mendapat dukungan dari orang tua yang dapat dilihat dari tabel orang tua yang mengetahui anaknya mengikuti program Klinik Agama.

Tabel 4.8

Mengetahui orang tua masuk klinik

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Iya	36	72
	b. Tidak	14	28
	Jumlah	50	100

Sumber kuisioner no 5

Berdasarkan data angket diatas, menunjukkan bahwa orang tua yang mengetahui anaknya mengikuti program Klinik Agama yang memperoleh persentasi yang terbesar yakni 72 % (38 responden). Dari rata-rata orang tua mengetahui menjadi alasan agar orang tua selalu memantau prestasi anaknya.

Tabel 4.9**Kenyamanan Klinik Agama**

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Nyaman sekali	14	28
	b. Nyaman	36	72
	c. Tidak nyaman	-	-
	Jumlah	50	100

Sumber kuisisioner no 6

Berdasarkan data angket diatas, menunjukkan bahwa tata ruang Klinik Agama membuat siswa merasa nyaman saat berada di Klinik Agama dengan memperoleh presentasi 72% (36 responden). Tabel selanjutnya menjelaskan alasan siswa merasa nyaman berada di Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik.

Tabel 4.10**Yang membuat nyaman di Klinik Agama**

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Suasana ruangan	28	56
	b. Pelayanan petugas	22	44
	c. Lain-lain	-	-

	Jumlah	50	100
--	--------	----	-----

Sumber kuisioner no 7

Berdasarkan data angket diatas, alasan siswa yang membuat nyaman berada di Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik yakni yang tebanyak memilih suasana ruangan memperoleh persentasi 56% (28 responden) sedangkan yang memilh pelayanan petugas memperoleh responden 22 siswa (44 %). Untuk mengetahui pelayanan petugas, tabel berikut dapat menjelaskan hal tersebut.

Tabel 4.11

Pelayanan petugas

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Menyenagkan sekali	10	20
	b. Menyenangkan	40	80
	c. Tidak menyenangkan	-	-
	Jumlah	50	100

Sumber kuisioner no 8

Berdasarkan data angket diatas ,pelayanan petugas yang diberikan oleh siswa sudah cukup baik dilihat dari perolehan persentasi 80% (40

responden). Dan ruangan yang cukup mendukung siswa merasa senang berada di Klinik Agama. Taber berikutnya menjelaskan tentang suasana ruangan Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik.

Tabel 4.12

Ruangan Klinik Agama

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Terawat dengan baik	44	88
	b. Masih butuh perawatan	6	12
	c. Tidak terawatt	-	-
	Jumlah	50	100

Sumber kuisioner no 9

Berdasarkan data angetek diatas, menunjukkan bahwa kondisi ruangan Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik termasuk terawat dengan baik dengan persentasi tertinngi 88% (44 responden) sedangkan yang menjawab masih butuh perawatan yakni memperoleh persentasi 12% (6 responden). Tabel selanjutnya menjelaskan upaya petugas Klinik Agama SMA Nahdlatul Ulama' 1 gresik terhadap kesulitan dalam belajar agama islam .

Tabel 4.13**Upaya petugas ketika kesulitan belajar PAI**

No	Uraian	Frekuensinya	Persentasi
1	a. Diadakan pembinaan	44	88
	b. Diam saja	6	12
	c. Marah-marah	-	-
	Jumlah	50	100

Sumber kuisisioner no 10

Berdasarkan data angket diatas, menunjukkan bahwa kepedulian petugas dalam menangani siswa yang bermasalah dengan dibuktikan bahwa yang menjawab terbanyak yakni diadakan pembinaan dengan memperoleh persentase 88% (44 responden) dan yang menjawab diam saja memperoleh persentase 12% (6 responden).

C. ANALISA DATA

Dari data yang penulis peroleh dan telah penulis olah menunjukkan bahwa pengaruh Klinik Agama belum maksimal. Diukur dari hasil perhitungan statistik melalui metode korelasi product moment yang diperoleh interpretasi hubungan antara angket Klinik Agama dengan hasil prestasi siswa atau raport akhir yakni sangat lemah dengan hasil perhitungan 0,0035

Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan masih ada hal-hal yang perlu dioptimalkan di Klinik Agama Islam. Seperti halnya siswa masih ada rasa keterpaksaan dalam mengikuti program-program Klinik Agama. Padahal disisi lain jika siswa tersebut mengikuti program program Klinik Agama dengan baik, ada perubahan (kuensioner 3) peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hal lainnya yang perlu dioptimalkan adalah mengenai ruangan Klinik Agama yang masih merasa butuh perawatan, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa ruangan yang masih butuh perawatan (kuensioner 9) sehingga menambah kenyamanan siswa dalam mengikuti program-program Klinik Agama dengan baik.

Sementara itu pelayanan petugas dalam melaksanakan program program Klinik Agama memiliki nilai lebih, karena pelayanan yang telah disuguhkan benar-benar dibutuhkan bagi siswa yang masih butuh bimbingan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam menghambat peningkatan prestasi belajar siswa khusus dalam prestasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sehingga petugas mengadakan bimbingan (kuensioner 10) agar kesulitan belajar tersebut teratasi dengan baik.

Petugas Klinik Agama juga membimbing dengan program program yang sudah ada dalam Klinik Agama dan siswa senang dengan adanya program- program Klinik Agama dan mengikuti program-program Klinik Agama dengan baik (kuensioner 1 dan 2).

Dari gambaran diatas dapat diketahui bahwa Klinik Agama di SMA Nahdlatul Ulama' 1 Gresik sudah berjalan cukup baik sebgaimana mestinya dikarenakan minat siswa dalam mengikuti program-program Klinik Agama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.